

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Angklung Badeng merupakan salah satu warisan budaya tak benda dari Jawa Barat, kesenian ini juga memiliki peran yang penting dalam edukasi, khususnya musik dan budaya.

Pentingnya menjaga dan melestarikan Angklung Badeng adalah suatu upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat Desa Sanding maupun luar agar kesenian ini tidak punah. Karena Angklung Badeng menjadi identitas penting kebudayaan lokal yang berada di Desa Sanding. Pelestarian Angklung Badeng membutuhkan upaya yang berkelanjutan dan kolaborasi dari berbagai pihak. Dengan menggunakan strategi yang tepat, Angklung Badeng akan terus lestari dan menjadi kebanggaan budaya Indonesia.

Peran serta kesadaran masyarakat dalam menjaga nilai-nilai tradisi sangat kuat, khususnya dalam konteks Angklung Badeng. Sejak zaman dahulu hingga sekarang, tradisi ini terus berkembang melalui regenerasi yang terus-menerus. Secara sosial dan budaya, Angklung Badeng memiliki peran penting dalam mempererat persatuan masyarakat. Melalui permainan Angklung Badeng ini, masyarakat dapat merasakan kekompakan, kerjasama, dan semangat gotong royong (*lilimbungan*).

Bentuk upaya yang dilakukan oleh grup maupun komunitas Angklung Badeng yang bertujuan untuk menjaga agar kesenian Angklung Badeng tersebut dapat tetap eksis yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan. Pelatihan Angklung Badeng pada Grup Medal Cipta di Desa Sanding Malangbong Garut telah membuktikan bahwa pelatihan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam melestarikan Angklung Badeng. Melalui pelatihan, tidak hanya keterampilan individu yang meningkat, tetapi juga tercipta komunitas yang kuat dan berdaya. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang lebih berkelanjutan, perlu dilakukan upaya-upaya inovatif dan dukungan yang lebih kuat dari berbagai pihak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Grup Medal Cipta harus memiliki strategi yang kuat dalam mengembangkan pelatihan Angklung Badeng baik itu dari pertunjukannya maupun ornamen musiknya menjadi sebuah kesenian budaya lokal yang lebih kreatif dan inovatif. Implikasi dari temuan ini yaitu pentingnya melestarikan dan melakukan kegiatan pelatihan secara berkala dan regeneratif bagi Grup Medal Cipta agar kesenian ini dapat mengikuti perkembangan zaman. Hal ini diharapkan dapat memperkuat peran Angklung Badeng sebagai salah satu warisan budaya lokal yang memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Sanding.

5.3 Rekomendasi

Untuk menjaga kelestarian dan mempertahankan kesenian Angklung Badeng agar eksistensinya terus meningkat dan tidak punah, komunitas Angklung Badeng perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Hal ini dibutuhkan karena sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam melestarikan kelangsungan tradisi kesenian Angklung Badeng. Dengan membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, inovasi dan partisipasi masyarakat yang aktif, Angklung Badeng dapat terus berkembang dan bertahan di tengah gempuran modernisasi.

Strategi yang kuat juga diperlukan dalam pengembangan melalui pelatihan Angklung Badeng baik itu dari perluasan jangkauan pertunjukan ke wilayah yang lebih luas maupun pembaruan ornamen musiknya dengan sentuhan modern, sehingga menjadikan Angklung Badeng sebagai kesenian budaya lokal yang lebih kreatif, inovatif dan menarik bagi generasi muda.

Disamping itu, komunitas Angklung Badeng perlu memanfaatkan sumber daya lain dengan memaksimalkan kerjasama yang erat dengan pemerintahan daerah setempat dan berbagai pihak terkait (stakeholder) dalam upaya pengembangan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti pelatihan dan pembinaan untuk keperluan regenerasi, peningkatan mutu pertunjukan dan pemasaran serta pengembangan ekosistem komunitas kesenian Angklung Badeng yang berkelanjutan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru dan segar, sehingga kesenian Angklung Badeng dapat menjadi daya tarik wisata budaya yang mampu menumbuhkan roda perekonomian masyarakat.